BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tuhan menciptakan berbagai makhluk di dunia dengan beragam jenis dan beragam tujuan. Hewan adalah salah satu makhluk hidup yang diciptakan oleh Tuhan YME. Hewan terbagi ke dalam berbagai jenis seperti hewan bertulang belakang, hewan tak bertulang belakang, hewan karnivora, dan lain-lain. Adapun Klasifikasi lain adalah hewan mamalia. Hewan mamalia adalah jenis hewan yang memiliki kelenjar susu, atau dengan kata lain hewan mamalia adalah hewan yang dapat menyusui dan menghasilkan susu.

Susu termasuk jenis bahan pangan hewani, berupa cairan putih yang dihasilkan oleh hewan ternak mamalia dan diperoleh dengan cara pemerahan. (Hadiwiyoto, 1983). Menurut Dwidjoseputra (1990) susu merupakan bahan makanan sempurna yang di dalamnya mengandung nilai gizi yang tinggi sehingga baik untuk dikonsumsi manusia, diantaranya kalsium, fosfor, zinc, vitamin A, vitamin D, vitamin B_{12}, vitamin B_2, asam amino dan asam pantotenat.

Seperti kita ketahui, susu juga bisa diolah menjadi makanan atau minuman yang beragam seperti: yoghurt, keju, permen karamel, aneka kue-kue, es krim dan banyak lagi. Itu semua menjadikan susu lebih banyak diminati dan harga jualnya pun bisa lebih ditingkatkan. Tetapi disisi lain hal ini menimbulkan suatu masalah baru, yaitu berkurangnya kandungan gizi yang

menyebabkan manfaat yang terkandung dalam susu tersebut menjadi berkurang pula. Menurut Eniza Saleh (2004), “Susu yang baik apabila mengandung jumlah bakteri sedikit, bersih yaitu tidak mengandung debu atau kotoran lainnya, mempunyai cita rasa yang baik, dan tidak dipalsukan”. Diperlukan suatu pengolahan yang baik dan tepat agar susu dapat dikonsumsi dengan aman dan tidak mengurangi manfaat dan kandungan gizi dalam susu.

Ada dua pendapat tentang kebiasaan minum susu orang Indonesia. Pendapat pertama mengatakan bahwa orang Indonesia termasuk bukan “*milk drinker”.* Pendapat kedua mengatakan bahwa *The Javanese (Indonesians) are traditionally rice eater, they are eager to consume milk,if they can afford to buy it.* Jadi ada suatu pandangan bahwa masalah kebiasaan tersebut adalah soal pendidikan, ekonomi dan persediaan. (Eniza Saleh, 2004)

Orang tua sering menyuruh anaknya untuk minum susu, tetapi orang tua jarang sekali minum susu. Mereka lebih memilih meminum kopi atau teh. Mengingat banyak sekali manfaat dan gizi yang dikandungnya, maka perlu adanya media yang dapat menginformasikan kandungan gizi dan manfaatnya yang sangat banyak, terutama kepada anak-anak.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah – masalah yang timbul dari susu sapi antara lain :

- Konsumsi susu yang masih minim terutama untuk anak-anak
- Masyarakat tidak mengetahui kandungan dan manfaat susu sapi
- Banyaknya produk olahan yang menurunkan kadar gizi dari susu sapi

- Banyak orang yang tidak mau mengkonsumsi susu sapi karena sering mual
- Kurangnya kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi susu
- Kurangnya media informasi mengenai kandungan dan manfaat susu sapi

1.3 Fokus Permasalahan

Adapun fokus permasalahannya adalah perancangan media informasi kepada anak-anak mengenai susu sapi dan manfaatnya yang masih belum banyak diketahui oleh anak-anak dan orang tua.

1.4 Tujuan Perancangan

Mengingat banyaknya kandungan gizi dan manfaat dari susu sapi, maka perlu dibuat media informasi untuk anak-anak tentang susu dengan tujuan:

- Mengenalkan susu sapi kepada anak-anak
- Anak-anak dapat mengetahui manfaat susu sapi

1.5 Kata Kunci

Media, Informasi, Anak, Susu.